



**PENYUSUNAN NASKAH SOAL BESERTA KISI-KISI DAN
KARTU SOAL DI SMA NEGERI 7 LUBUKLINGGAU**

Rudi Erwandi¹, Satinem², Merti Triyanti³, Juwati⁴

¹²³⁴Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: merti28@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kewajiban guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran termasuk naskah soal yang akan diberikan kepada siswa. Penyusunan naskah soal harus disertai dengan kisi-kisi soal dan kartu soal agar soal yang digunakan sesuai dengan kriteria. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas PGRI Silampari melakukan pelatihan penyusunan naskah soal beserta kisi-kisi dan kartu soal kepada guru di SMA Negeri 7 Lubuklinggau. Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode praktik dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan pembuatan kartu soal. Kegiatan workshop disampaikan di ruang pertemuan SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau. Semua guru di SMA Negeri 7 mengikuti kegiatan tersebut. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan antara Lain: Ceramah, Diskusi dan Pemberian Tugas. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru mampu menyusun dan membuat kisi-kisi soal, penyusunan soal dan kartu soal yang bisa digunakan untuk mengukur penilaian hasil belajar siswa.

ABSTRACT

This community service program is motivated by the teacher's obligation to prepare learning tools including question scripts that will be given to students. The preparation of the question script must be accompanied by a grid of questions and question cards so that the questions used are in accordance with the criteria. Therefore, the PGRI Silampari University service team conducted training on the preparation of question scripts along with grids and question cards to teachers at SMA Negeri 7 Lubuklinggau. Community service activities use practical methods by providing training and assistance in writing question grids, making questions, and making question cards. The workshop was delivered in the meeting room of SMA Negeri 7 Lubuklinggau. All teachers at SMA Negeri 7 participated in the activity. The activities carried out include: Lectures, Discussions and Assignments. The results obtained in the implementation of this community service activity are that the teacher is able to compile and create question grids, preparation of questions and question cards that can be used to measure student learning outcomes assessments.

KEYWORDS

Penyusunan, Kisi-kisi Soal, Pembuatan Soal

Preparating, Question Grid, Question Making

ARTICLE HISTORY

Received 15 Mei 2022

Revised 29 Mei 2022

Accepted 5 Juni 2022

CORRESPONDENCE : Merti Triyanti @merti28@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk integrasi entitas yang terpisah. Hal tersebut menandai bahwa pendidikan esensial manusia yang menentukan arah kebijakan dalam semua sisi kehidupan manusia baik hubungan sesama atau antara manusia dengan Tuhannya. Oleh karena itu pendidikan harus disampaikan dengan benar. Dalam proses pendidikan diharapkan peserta didik secara aktif mengembangkan berbagai potensi, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter, prilaku, dan lain-lain.

Untuk menentukan prilaku yang akan diukur, seorang guru dapat melakukan berbagai upaya dalam hal penyampaian materi pelajaran dan melakukan pengukuran melalui soal ujian atau tes. Seorang guru dalam menyusun soal dapat memperhatikan jenis prilaku yang telah dikembangkan oleh para ahli Pendidikan, diantaranya seperti Benjamin S. Bloom, Quelmalz, R.J. Mazano dll. Ranah kognitif yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom misalnya memiliki tingkatan: 1) ingatan, seperti: menyebutkan, menentukan, menunjukkan, mengingat Kembali, mendefinisikan; 2) tingkatan pemahaman, seperti: membedakan, mengubah, memberi contoh, memperkirakan, mengambil, kesimpulan; 3) penerapan, seperti: menggunakan, menerapkan; 4) analisis, seperti: membandingkan, mengklasifikasikan, mengkategorikan, menganalisis; 5) sintesis, seperti: menghubungkan, mengembangkan, mengorganisasikan, menyusun, dan 6) evaluasi, seperti: menafsirkan, menilai, dan memutuskan.

Penilaian merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan untuk mengetahui perkembangan dan tingkat pencapaian hasil pembelajaran. Penilaian memerlukan data yang baik. Salah satu sumber data itu adalah hasil pengukuran. Pengukuran merupakan suatu proses pemberian angka terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan hasil pengukuran proses dan hasil pembelajaran pada satuan pendidikan biasanya dilakukan melalui tes prestasi akademik. Tes sebagai alat ukur perlu dirancang secara khusus sesuai dengan tujuannya dan perlu dipersiapkan baik-baik sesuai dengan kaidah penyusunannya. Dalam suatu proses



pengukuran sangat diperlukan tes yang bermutu baik, karena baik buruknya mutu tes akan menentukan mutu data yang dihasilkan. Mutu data ini akan berpengaruh pada mutu rumusan hasil penilaian dan selanjutnya akan berpengaruh pada berbagai keputusan dan kebijakan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian tersebut.

Pemerintah telah berusaha mengembangkan dan menyelenggarakan sistem penilaian pendidikan dan berupaya untuk meningkatkan kemampuan para pendidik untuk mampu menyusun kisi-kisi soal, pembuatan soal dan pembuatan kartu soal melalui kegiatan *workshop*. Kegiatan *workshop* yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 7 Lubuklinggau itu merupakan wujud nyata kepedulian pihak sekolah akan peningkatan mutu bagi para pendidik (guru). Kegiatan *workshop* yang diselenggarakan pada tanggal 27 Pebruari 2022 tersebut tentu bermanfaat bagi guru dalam menyiapkan kisi-kisi, pembuatan soal, dan pembuatan kartu soal.

Kegiatan tersebut di atas dilaksanakan karena adanya kenyataannya dalam penyusunan soal seorang guru atau pembuat soal terkendala dalam urusan teknis penyusunan soal yang baik. Guru sebagai seorang yang bertugas menyusun soal dalam upaya mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Banyak guru belum mengetahui bagaimana cara membuat kisi-kisi soal yang baik. Bahkan tidak mengetahui bentuk soal apa yang paling cocok digunakan sebagai pengukur kemampuan anak sesuai kompetensi dasar yang diajarkan. Penyusunan soal yang begitu kompleks dan masih kurang dipahami tersebut kemungkinan yang mendasar kegagalan siswa dalam mengikuti ujian yang telah memenuhi standar yang ditetapkan. Pengertian soal dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan pengertian tes. Soal sebagai bentuk tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan. Soal dapat berbentuk tes lisan atau tertulis. Tes lisan dapat berupa perihal atau simulasi untuk melakukan sesuatu, sedangkan untuk tes tertulis berupa tes subjektif dan objektif. Penulisan soal merupakan hal yang sangat prinsip bagian tugas pokok dari seorang guru. Perlu diperhatikan tahapan



penyusunan soal, tanpa adanya tahapan-tahapan yang benar dalam penulisannya, soal yang dihasilkan sangatlah mungkin mempunyai mutu yang rendah ataupun tidak dapat dipakai sebagai alat pengukur kemampuan yang dimiliki siswa yang terdapat pada setiap kompetensi dasar.

Permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian pada masyarakat yaitu minimnya pengetahuan para guru di SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau dalam mempersiapkan kisi-kisi penulisan soal, penyusunan soal, dan kartu soal. Kesulitan tersebut diakibatkan kurangnya pengetahuan guru mengenai pembuatan bahan ajar, belum pernah dilakukan workshop untuk pelatihan penulisan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan kartu soal. Para guru terbiasa menggunakan soal yang dibuat sendiri dalam melakukan evaluasi tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu tahapan penulisan soal yang baik. Masih banyak guru di SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau dalam melaksanakan proses evaluasi tanpa mempersiapkan soal yang disusun berdasarkan tingkatan taxonomi Bloom. Mereka menggunakan soal yang disusun sendiri tanpa proses pelatihan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Mereka memiliki semangat yang tinggi untuk menciptakan kisi-kisi soal, soal, dan kartu soal yang baik, namun memiliki keterbatasan pada Teknik penulisannya.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode praktik dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan pembuatan kartu soal. Kegiatan workshop disampaikan di ruang pertemuan SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau. Semua guru di SMA Negeri 7 mengikuti kegiatan tersebut. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat dipandang sebagai suatu cara penyampaian pembelajaran dengan melalui penuturan (Sumiati dan Asra, 2007:98).

Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi berkaitan dengan



cara menyusun kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan pembuatan kartu soal sesuai dengan tata cara penulisan soal yang didasarkan pada tingkatan taxonomi Bloom.

2. Diskusi

Kegiatan diskusi dilaksanakan setelah pemateri menjelaskan cara menyusun kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan pembuatan kartu soal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumiati dan Asra (2007:141) salah satu manfaat diskusi adalah menarik minat peserta pelatihan sesuai dengan kemampuannya. Diskusi yang dilakukan selama pemberian materi sangat mendalam, peserta diberi kebebasan untuk menanyakan semua materi dan praktik cara menyusun kisi-kisi soal, pembuatan soal, dan pembuatan kartu soal.

3. Pemberian tugas

Semua guru bidang studi yang mengikuti kegiatan workshop diharapkan untuk menghasilkan soal sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Setelah soal selesai disusun oleh masing-masing guru, maka pemateri melakukan koreksi. Soal yang belum sesuai dengan kisi-kisi harus dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan di SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau sesuai dengan rencana pelaksanaan program. Salah satu unsur yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah adalah hasil belajar siswa melalui kegiatan tes. Semua guru di SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau dilibatkan dalam kegiatan workshop penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan pembuatan kartu soal.

Guru yang dilibatkan dalam pelatihan terdiri atas; 2 guru Biologi, 2 guru bahasa Indonesia, 2 guru matematika, 1 guru olahraga, 3 guru bahasa Inggris, 1 guru IPS/geografi, 1 guru PKN, 1 guru Sejarah, 3 guru PAI, 1 guru ekonomi, 1

guru Kimia, 1 guru prakarya dan 1 guru BK. Peserta berjumlah 22 orang. Peserta pelatihan memang dibatasi karena adanya penyebaran virus covid-19.

Kegiatan workshop penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan pembuatan kartu soal dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan oleh kepala SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau. Kegiatan diselenggarakan untuk mendukung dan melatih keterampilan dan kemampuan guru mempersiapkan kegiatan ujian. Setelah para guru Menyusun kisi-kisi soal, soal, dan kartu soal, dilakukan koreksi oleh nara sumber guna memperbaiki bila terdapat kesalahan. Setelah kegiatan workshop penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan pembuatan kartu soal selesai dikoreksi dan tidak ada lagi kesalahan soal boleh digunakan untuk kegiatan ujian semester.

Berikut ditampilkan kegiatan workshop penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan pembuatan kartu soal tahun akademik 2021/2022 di SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau.



Gambar 1: Penyampaian Materi Pelatihan

Pelatihan penulisan dilaksanakan dalam suasana formal. Hal ini dimaksudkan agar para peserta dapat menerima materi workshop dengan baik. Kegiatan workshop penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan soal, dan pembuatan kartu soal dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan oleh kepala SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau. Materi syarat-syarat penulisan soal diberikan



oleh Dr. Satinem, M.Pd., sedangkan materi penulisan soal disampaikan oleh Dr. Rudi Erwandi, M.Pd., Kegiatan diskusi didampingi oleh Juwati, M.Pd. Merti, M.Pd. Peserta yang mengikuti workshop setelah menerima materi diharapkan mampu menghasilkan soal, kisi-kisi soal, dan kartu soal sesuai dengan bidang studi yang diampunya.

Setelah semua materi dijelaskan, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya dan berlatih menulis soal sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan terlebih dahulu. Tampak pada gambar para guru mengikuti pelatihan dengan penuh semangat, hal ini disebabkan mereka memiliki kesadaran bahwa soal yang akan digunakan pada kegiatan mid semester dan ujian semester benar-benar soal yang bisa diandalkan. Soal yang baik menjadi cermin kualitas mutu guru di sekolah tersebut.

Tim PKM melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para guru di SMA Negeri 7 dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Nampak pada gambar seorang guru Wanita sedang mengacungkan jari untuk menyampaikan pertanyaan. Pemateri memberikan jawaban secara mendetail terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru tersebut. Materi pertanyaan mengenai cara menentukan tingkatan taxonomi Bloom dalam penulisan naskah soal.

Pada kegiatan workshop peserta harus menghasilkan kisi-kisi soal, naskah soal, dan kartu soal sesuai dengan bidang studi yang diampunya. Semua peserta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Kepala sekolah dan wakil juga terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini tentu menjadi motivasi bagi peserta demi kemajuan sekolah sebagai tanggung jawab kepada para siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa para guru di SMA Negeri 7 Kota Lubuklinggau memiliki kemampuan menyusun kisi-kisi soal, soal, dan kartu soal sesuai dengan keahlian guru masing-



masing. Setelah para guru memiliki kisi-kisi soal, soal, dan kartu soal sesuai dengan hasil pelatihan, maka diharapkan para guru mampu menerapkan dalam kegiatan ujian. Baik ujian mid semester ataupun kegiatan akhir semester. Soal yang baik akan menghasilkan penilaian yang objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astia, Meri. 2020. Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas 1 SD Negeri 93 Palembang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*. Vol 3 No 1 pp. 7-12 Maret 2020. P-ISSN 2655 E-2654-3109.
- Hasanah, Asratul & Lena, M. S. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 No 5 Tahun 2021. p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071.
- Meo, Alwisia., Wau, M. P. & Lawe, Y. U. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021. ISSN 2775-1589.
- Modul Perkuliahan Membaca dan Menulis Kelas Awal unuk LPTK, Kerjasama USAID Prioritas – Florida State University (FSU) – Universitas Negeri Semarang (UNNES), 2016
- Rahma, Mitra & Dafit, Febrina. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Agama*. Vol. 13 No. 2 (2021). P-ISSN 1907-6355 E-ISSN 2656-9779.
- Yani, S. A. M., Nisa, Khairun & Setiawan, Heri. 2021. Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendas: Primary Education Journal*. Volume 2 Nomor 2, Juli-Desember 2021. P-ISSN: 2686-5130 E-ISSN: 2776298X.